

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Fraksinasi ekstrak heksan dari daun *Gynura procumbens* yang memiliki aktivitas antikanker dengan metode Brine Shrimp Lethality Test.

Ketua Peneliti : Sukardiman

Anggota Peneliti : Aty Widyawaruyanti
Bambang Prajogo
Wiwied Ekasari
Rakhmawati

Fakultas : Farmasi

Sumber Biaya : DIP Operasi dan Perawatan Fasilitas
Universitas Airlangga Tahun 1994/1995
SK. Rektor Nomor 5656/PT03.H/N/1994
Tanggal : 20 Juli 1994

Penyakit kanker dikenal sebagai penyakit yang sukar disembuhkan dan merupakan penyakit penyebab kematian terbesar kedua di negara - negara maju di dunia. Meskipun penemuan dan pemakaian kemoterapi untuk pengobatan kanker menunjukkan hasil yang cukup baik, namun obat tersebut mempunyai efek samping dan toksisitas yang sangat besar. Akibatnya banyak orang beralih pada pengobatan dengan bahan dari alam.

Beberapa metode untuk menguji aktivitas biologik dari senyawa bahan alam yang berkhasiat sebagai antikanker adalah : Meskipun metode Brine Shrimp Lethality Test (BST) atau uji kematian merupakan uji praskrining aktivitas biologik yang spesifik untuk bahan-bahan antikanker, tetapi kemampuannya mendeteksi 14 diantara 24 ekstrak etanol yang aktif terhadap uji 9-PS pada penelitian yang dilakukan Meyer, dkk. Serta kemampuannya mendeteksi 6 diantara 7 senyawa murni yang aktif pada uji P-388 pada penelitian Anderson, dkk memungkinkan penggunaan BST sebagai uji prasikring aktivitas biologik

menggantikan uji sitotoksik lain yang jauh lebih mahal dan membutuhkan waktu relatif lama. Keuntungan lain metode BST adalah pelaksanaannya sederhana, cepat, tidak memerlukan peralatan khusus, hanya memerlukan sedikit sampel ekstrak yang diteliti, tidak memerlukan serum hewan seperti pada metode sitotoksik lainnya

Salah satu tanaman dari familia Compositae adalah *Gynura procumbens*, tanaman ini oleh sebagian masyarakat digunakan untuk sayuran atau lalapan. Dan secara tradisional daunnya digunakan sebagai obat untuk penyakit ginjal, penurun panas, obat kutil. Akhir-akhir ini masyarakat menggunakan tanaman *Gynura procumbens* sebagai obat antikanker. Penggunaan ini hanya berdasar dari pengalaman beberapa orang saja.

Namun pada tahun 1993, Masayu Indahyanti dkk telah melakukan penelitian pendahuluan tentang khasiat daun *Gynura procumbens* sebagai antikanker dengan metode uji kematian anak udang atau Brine Shrimp Lethality Test (BST), menunjukkan bahwa ekstrak heksan dari daun tersebut mempunyai khasiat antikanker.

Pada penelitian ini dilakukan fraksinasi ekstrak heksan untuk dapat mengetahui seyawaaa apakah yang berkhasiat sebagai antikanker dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BST).

Dari hasil fraksinasi ekstrak heksan daun dewa (*Gynura procumbens*) dengan kolom kromatografi cepat diperoleh dua senyawa dengan BM = 138 dan 218 yang mempunyai aktivitas antikanker dengan metode Brine Shrimp Lethality Test (BST) yang paling aktif.

Dari hasil analisis dengan KLT, spektrofometri UV dan MS ; maka senyawa dengan BM = 138 diduga sebagai monoterpen, sedangkan untuk senyawa dengan BM = 218 diduga sebagai seskuiterpen lakton.

